

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah disajikan data hasil penelitian dilanjutkan dengan temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Di SDN Kebunagung II Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep menetapkan pola penumbuhan budi pekerti siswa berbasis kearifan lokal terdapat empat pola yaitu :
  - a. Pola 1, penumbuhan budi pekerti cinta kepada Tuhan
  - b. Pola 2, penumbuhan budi pekerti disiplin.
  - c. Pola 3, penumbuhan budi pekerti sopan dan santun.
  - d. Pola 4, penumbuhan budi pekerti tanggung jawab dan jujur
2. SDN Kebunagung II juga memiliki dan melaksanakan program khusus dalam rangka menumbuhkan kebiasaan baik siswa yang pelaksanaannya kegiatan harian, mingguan bahkan tahunan.
3. Dalam melaksanakan program dan kegiatan, di SDN Kebunagung II melibatkan peran semua guru yang ada di sekolah yang menjadi tanggung jawab bersama dalam membentuk siswa agar menjadi individu yang lebih baik.

#### **B. Saran**

Dengan selesainya skripsi tentang pola penumbuhan budi pekerti siswa berbasis kearifan lokal di SDN Kebunagung II Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep ini, penulis menawarkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah diharapkan untuk lebih menekankan kepada setiap warga sekolah (guru dan siswa) agar melaksanakan pembiasaan tersebut dan menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti sehingga pola penumbuhan budi pekerti berbasis kearifan lokal ini terlaksana sesuai dengan tujuannya.
2. Guru diharapkan ikut menumbuhkan pembiasaan yang berbudi pekerti di dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran dan aspek perilaku juga diperhatikan tidak hanya aspek akademiknya saja serta guru juga diharapkan selalu menjadi model yang terbaik bagi siswa supaya apapun yang dilakukan oleh guru dapat diteladani oleh siswa dan menjadi *central figure* bagi siswa.
3. Seluruh siswa diharapkan untuk lebih bersikap sopan santun dan lebih mencintai budayanya sendiri dan mengikuti peraturan yang ada di sekolah.
4. Untuk sekolah diharapkan meskipun sudah dilakukan beberapa kegiatan yang menumbuhkan budi pekerti, masih perlu diadakan kegiatan yang dapat membuat siswa memiliki kesadaran akan aspek penumbuhan budi pekerti tanpa disuruh terlebih dahulu. Sekolah juga diharapkan untuk mengapresiasi siswa yang berbudi pekerti baik dan untuk siswa yang mengalami perubahan sikap atau perilaku yang sebelumnya belum baik menjadi baik.